

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Setelah dilakukan analisis permasalahan dan perancangan sistem, maka dihasilkan sebuah sistem informasi pencatatan transaksi penjualan berbasis komputer yang diterapkan pada perusahaan D Motor. Sistem ini bertujuan untuk menggantikan proses manual yang sebelumnya digunakan.

Hasil implementasi sistem meliputi:

1. Form Input Data Penjualan
 - a) Admin dapat mencatat setiap transaksi penjualan dengan memasukkan data pelanggan, jenis sparepart, jumlah, harga, dan tanggal transaksi.
 - b) Sistem secara otomatis menghitung total harga berdasarkan jumlah dan harga barang.
2. Pengelolaan Data Barang (Stok)
 - a) Data sparepart disimpan dalam database, mencakup kode barang, nama barang, harga satuan, dan jumlah stok.
 - b) Setiap kali terjadi transaksi penjualan, stok otomatis berkurang.
3. Pengelolaan Data Pelanggan
 - a) Sistem dapat menyimpan data pelanggan untuk mempermudah pelayanan di kemudian hari, misalnya pelanggan tetap atau pelanggan dengan riwayat pembelian tertentu.

4. Pembuatan Laporan Penjualan

- a) Laporan dapat dibuat secara otomatis berdasarkan periode tertentu, misalnya harian, mingguan, bulanan, atau tahunan.
- b) Laporan ditampilkan dalam bentuk tabel dan dapat dicetak bila diperlukan.

5. Keamanan Data

- a) Sistem hanya dapat diakses oleh admin yang memiliki otorisasi.
- b) Data tersimpan dalam database sehingga lebih aman dibandingkan penyimpanan manual di buku.

6. Kemudahan Akses dan Pencarian Data

- a) Sistem menyediakan fitur pencarian untuk menemukan data transaksi lama dengan cepat berdasarkan nama pelanggan, tanggal transaksi, atau kode barang.

Dengan sistem ini, proses administrasi penjualan di D Motor menjadi lebih efisien, cepat, dan minim kesalahan.

4.2 Pembahasan

Penerapan sistem informasi pencatatan transaksi penjualan pada perusahaan D Motor memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja. Pembahasan hasil implementasi sistem dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbandingan Sistem Lama dan Sistem Baru
 - a) Pada sistem lama, pencatatan dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan input, kehilangan nota, dan kesulitan dalam penyusunan laporan.
 - b) Sistem baru mampu meminimalisasi kesalahan dengan perhitungan otomatis, serta menyediakan database terstruktur yang mudah diakses.
 - c) Laporan yang dulunya membutuhkan waktu berjam-jam kini dapat dibuat dalam hitungan detik.
2. Peningkatan Efisiensi Waktu dan Biaya
 - a) Dengan sistem manual, admin memerlukan waktu lebih lama untuk mencatat dan menghitung total transaksi, sedangkan dengan sistem baru, proses ini berlangsung otomatis.
 - b) Perusahaan tidak lagi bergantung pada buku besar atau nota kertas, sehingga mengurangi biaya pengadaan kertas dan peralatan tulis.
3. Ketepatan dan Akurasi Data
 - a) Human error yang sering muncul pada sistem lama, seperti salah perhitungan, salah input harga, atau salah jumlah, dapat diminimalisasi.
 - b) Setiap transaksi langsung tersimpan di database sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Pengelolaan Persediaan yang Lebih Baik
 - a) Sistem baru secara otomatis mengurangi jumlah stok sparepart setiap kali transaksi dilakukan.
 - b) Hal ini membantu manajemen dalam memantau ketersediaan barang dan menghindari masalah kelebihan atau kekurangan stok.

5. Peningkatan Pelayanan kepada Pelanggan

- a) Dengan proses transaksi yang lebih cepat dan nota/invoice yang langsung dicetak, pelanggan mendapatkan pelayanan yang lebih memuaskan.
- b) Riwayat pembelian pelanggan yang tersimpan juga dapat digunakan untuk memberikan penawaran khusus atau diskon di kemudian hari.

6. Dukungan terhadap Pengambilan Keputusan

- a) Laporan penjualan yang tersaji secara otomatis membantu manajemen dalam mengambil keputusan bisnis.
- b) Data penjualan dapat dianalisis untuk mengetahui sparepart yang paling laku, tren pembelian pelanggan, dan periode penjualan tertinggi.

7. Keamanan dan Keandalan Data

- a) Berbeda dengan catatan manual yang rentan rusak atau hilang, data dalam sistem baru tersimpan di database yang lebih aman.
- b) Sistem juga dapat dilengkapi dengan backup data untuk mengantisipasi risiko kehilangan informasi penting.

Kesimpulan Pembahasan

Dari hasil implementasi dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pencatatan transaksi penjualan yang diterapkan pada D Motor berhasil mengatasi permasalahan yang sebelumnya muncul akibat pencatatan manual. Sistem ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga memperbaiki pengelolaan data penjualan, persediaan, serta pelayanan pelanggan. Dengan demikian, perusahaan lebih siap bersaing dan berkembang di era digital.